

Peningkatan Minat Belajar Al-Qur'an Anak Melalui Pembelajaran Inovatif di Taman Pendidikan Al-Qur'an

Disniarti¹, Murlita², Febri Antoni³, Achmad Ichsanuddin Azhar⁴,
Oci Lian Fernandes⁵, Resti⁶, Rossa Indah⁷, Rusi Arzila⁸, Ranti Agustina⁹,
Muhamad Agus Maryanto^{10*}

^{1, 4, 6, 7, 8} Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Pagaralam

^{2, 3, 5, 9, 10} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Pagaralam

* muhamadagusmaryanto@iaip.ac.id

Abstrak

Rendahnya minat belajar Al-Qur'an pada anak-anak menjadi tantangan serius bagi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), terutama di tengah perkembangan teknologi dan hiburan digital yang semakin masif. Kondisi ini juga dialami oleh TPA RT 9 dan RT 10 Kelurahan Besemah Serasan, di mana sebagian anak menunjukkan kurangnya antusiasme dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi anak-anak dalam belajar Al-Qur'an melalui penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Metode pengabdian yang digunakan meliputi pendekatan partisipatif dengan tahapan persiapan, pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audiovisual dan permainan edukatif, pendampingan, serta pelatihan sederhana bagi pengajar TPA. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dan antusiasme anak-anak dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an. Anak-anak menjadi lebih aktif, percaya diri, dan termotivasi untuk belajar, sementara pengajar memperoleh wawasan baru dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif. Kegiatan ini memberikan manfaat nyata bagi mitra serta berkontribusi pada penguatan praktik pembelajaran Al-Qur'an yang menyenangkan dan berkelanjutan di lingkungan TPA.

Kata Kunci: KKN-T, Pengabdian Masyarakat, Minat Belajar, Pembelajaran Al-Qur'an, TPA

Pendahuluan

Pendidikan Al-Qur'an merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter, spiritualitas, dan akhlak anak sejak usia dini. Pembelajaran Al-Qur'an pada anak tidak hanya berorientasi pada kemampuan membaca, tetapi juga pemahaman tajwid dan nilai-nilai keislaman yang menjadi dasar pembentukan kepribadian muslim yang berakhlak mulia. Pendidikan Al-Qur'an di lembaga nonformal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) memiliki peran strategis dalam memfasilitasi pembelajaran Al-Qur'an di luar pendidikan formal. Penelitian Monalisa et al. (2022) menunjukkan bahwa keterlibatan anak dalam pembelajaran Al-Qur'an penting untuk perkembangan religius dan moral mereka.

Namun, di era digital saat ini, sebagian besar anak menghadapi tantangan dalam minat belajar Al-Qur'an karena paparan teknologi dan hiburan digital yang lebih menarik dibandingkan metode pembelajaran konvensional (Khoirurrizki dan Bustam, 2022). Kondisi ini sering menjadi penyebab rendahnya partisipasi dan motivasi anak dalam proses pembelajaran di TPA. Zahara et al. (2025) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik, khususnya media audiovisual, dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar anak dalam kegiatan pendidikan keagamaan seperti menghafal Al-Qur'an.

Hasil observasi awal dan wawancara terstruktur dengan pengelola serta pengajar TPA di RT 9 dan RT 10 Kelurahan Besemah Serasan, ditemukan bahwa sebagian besar anak-anak menunjukkan minat belajar yang rendah dalam mengikuti kegiatan mengaji. Dari sekitar 25 anak yang terdaftar, hanya 40% anak yang aktif dan antusias mengikuti pembelajaran secara rutin. Sebagian besar anak lainnya menunjukkan tingkat kejenuhan belajar yang tinggi, kurang fokus, dan cenderung pasif selama proses pembelajaran. Kondisi ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih bersifat monoton, keterbatasan media pembelajaran, serta minimnya inovasi dalam penyampaian materi Al-Qur'an. Apabila kondisi ini dibiarkan, maka akan berdampak pada rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an dan pemahaman nilai-nilai keislaman pada anak (Fauziah, 2024; Ansyah et al. 2025).

Upaya peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di TPA memerlukan dukungan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat partisipatif dan kontekstual. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dinilai mampu memberikan kontribusi nyata dalam membantu masyarakat menyelesaikan permasalahan lokal apabila dirancang sesuai kebutuhan mitra dan melibatkan masyarakat secara aktif. Hikmah et al. (2024); dan Ilhamdan et al. (2025) menegaskan bahwa keterlibatan mahasiswa KKN dalam kegiatan pendampingan masyarakat berperan penting dalam meningkatkan efektivitas program pengabdian serta mendorong keberlanjutan kegiatan di tingkat komunitas.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dan dilaksanakan melalui penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an yang inovatif dan interaktif. Program kerja yang dilaksanakan meliputi penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran tajwid dan makharijul huruf, penerapan permainan edukatif berbasis Al-Qur'an, serta pendekatan komunikatif dan apresiatif guna meningkatkan keterlibatan anak-anak dalam proses pembelajaran. Program ini juga dilengkapi dengan pendampingan dan pelatihan sederhana kepada pengajar TPA agar metode pembelajaran yang diterapkan dapat berkelanjutan.

Penerapan metode audiovisual dan permainan edukatif dalam pembelajaran Al-Qur'an didukung oleh berbagai hasil penelitian sebelumnya. Penelitian Hasibuan dan Sit (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual mampu meningkatkan konsentrasi dan pemahaman anak dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, pendekatan pembelajaran berbasis permainan atau media interaktif lainnya dapat meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi aktif anak-anak dalam kegiatan keagamaan (Tamami dan Hidayat, 2025). Dengan demikian, metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian ini memiliki kehandalan secara akademik dan praktis untuk diterapkan di lingkungan TPA.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan minat dan motivasi anak-anak dalam belajar Al-Qur'an di TPA RT 9 dan RT 10 Kelurahan Besemah Serasan melalui penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Adapun manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya keterlibatan anak-anak dalam pembelajaran Al-Qur'an, meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta terwujudnya suasana pembelajaran yang lebih kondusif dan berkelanjutan bagi pengelola dan pengajar TPA.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) RT 9 dan RT 10 Kelurahan Besemah Serasan, Kota Pagar Alam. Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada bulan Januari hingga Februari tahun 2025, sebagai bagian dari pelaksanaan program pengabdian di lokasi tersebut.

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah anak-anak TPA RT 9 dan RT 10 Kelurahan Besemah Serasan dengan rentang usia 5–12 tahun, yang berjumlah sekitar 25 anak. Selain itu, pengajar dan pengelola TPA juga menjadi mitra kegiatan dalam mendukung keberlanjutan program. Penentuan mitra kegiatan dilakukan berdasarkan hasil observasi awal dan koordinasi dengan pengelola TPA, yang menunjukkan adanya permasalahan berupa rendahnya minat belajar anak-anak dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Metode pengabdian yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dan edukatif dengan melibatkan anak-anak dan pengajar TPA secara aktif. Kegiatan diawali dengan persiapan melalui observasi awal, koordinasi dengan pengelola TPA, serta penyusunan program pembelajaran Al-Qur'an yang inovatif. Selanjutnya, pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan media audiovisual untuk membantu pemahaman tajwid dan makharijul huruf, serta permainan edukatif berbasis Al-Qur'an untuk meningkatkan partisipasi dan antusiasme anak-anak. Selama kegiatan berlangsung, dilakukan pendampingan secara berkelanjutan kepada anak-anak melalui pemberian contoh bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar, serta pendampingan kepada pengajar TPA melalui diskusi dan berbagi praktik pembelajaran inovatif. Kegiatan ini juga dilengkapi dengan pelatihan singkat bagi pengajar TPA agar metode pembelajaran yang diterapkan dapat dilanjutkan secara mandiri setelah kegiatan pengabdian selesai.

Pendekatan partisipatif dalam kegiatan pengabdian berbasis KKN dinilai efektif karena melibatkan mahasiswa dan mitra secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, sehingga program yang dilaksanakan lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan berpotensi berkelanjutan (Hariani et al., 2025).

Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian ini meliputi: (1) meningkatnya tingkat kehadiran dan partisipasi aktif anak-anak dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dibandingkan kondisi awal; (2) meningkatnya motivasi dan antusiasme anak-anak yang ditunjukkan melalui keterlibatan aktif dalam pembelajaran dan permainan edukatif; (3) meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak, khususnya pada aspek kelancaran dan ketepatan makharijul huruf dasar; serta (4) meningkatnya kemampuan pengajar TPA dalam menerapkan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih variatif secara mandiri.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi langsung untuk menilai kehadiran, partisipasi, dan antusiasme anak-anak selama proses pembelajaran; wawancara singkat dengan pengajar TPA untuk mengetahui efektivitas metode yang diterapkan; serta dokumentasi kegiatan berupa foto dan catatan lapangan sebagai bukti pelaksanaan dan capaian kegiatan. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan refleksi untuk menilai ketercapaian indikator keberhasilan serta sebagai dasar perbaikan pembelajaran Al-Qur'an di TPA.

Hasil dan Pembahasan

Kondisi Awal Pembelajaran Al-Qur'an di TPA

Berdasarkan hasil observasi awal di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) RT 9 dan RT 10 Kelurahan Besemah Serasan, diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan mengaji belum berlangsung secara konsisten. Kegiatan mengaji terkadang dilakukan setiap hari, namun pada waktu tertentu dapat terhenti hingga sekitar lima hari, tergantung pada kesiapan dan ketersediaan pengajar. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kedisiplinan belajar serta kurangnya minat dan keterlibatan anak-anak dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan sebelumnya masih bersifat konvensional dan kurang variatif, sehingga sebagian anak terlihat mudah bosan, pasif, dan kurang fokus selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya keterlibatan anak-anak dalam kegiatan belajar Al-Qur'an di TPA.

Hasil ini sejalan dengan temuan Azmi dan Ashoumi (2024) yang menyatakan bahwa rendahnya minat belajar membaca Al-Qur'an pada peserta didik disebabkan oleh kelelahan setelah aktivitas sekolah, pengaruh teman sebaya, serta metode pembelajaran TPQ yang kurang variatif dan cenderung membosankan.



Gambar 1. Foto bersama mahasiswa KKN dan peserta TPA setelah kegiatan pembelajaran Al-Qur'an

Peningkatan Partisipasi dan Minat Belajar Anak

Pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an yang inovatif dan interaktif menunjukkan perubahan positif terhadap minat dan keterlibatan anak-anak. Selama kegiatan berlangsung, anak-anak tampak lebih antusias mengikuti pembelajaran, terutama ketika digunakan media audiovisual dan permainan edukatif berbasis Al-Qur'an. Anak-anak menunjukkan respons yang lebih aktif, seperti berani bertanya, menjawab pertanyaan, serta terlibat langsung dalam aktivitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, diperoleh data tingkat partisipasi anak-anak sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. *Tingkat Partisipasi Anak dalam Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an*

No	Kategori Partisipasi	Jumlah Anak
1	Aktif dan antusias	15
2	Cukup aktif	7
3	Kurang aktif	3
Jumlah		25

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa 60% anak berada pada kategori aktif dan antusias, sedangkan hanya 12% anak yang masih kurang aktif. Data ini diperoleh melalui observasi terhadap kehadiran, keaktifan, dan keterlibatan anak-anak selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran inovatif yang diterapkan mampu meningkatkan minat dan partisipasi anak-anak dalam pembelajaran Al-Qur'an.



Gambar 2. *Pendampingan membaca Al-Qur'an secara individual kepada peserta TPA*

Efektivitas Metode Audiovisual dan Permainan Edukatif

Penggunaan media audiovisual terbukti membantu anak-anak dalam memahami bacaan Al-Qur'an, khususnya pada aspek makharijul huruf dan penerapan tajwid dasar. Melalui contoh audio dan visual, anak-anak lebih mudah menirukan pelafalan yang benar dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Temuan ini sejalan dengan Penelitian Hasibuan dan Sit (2022) yang menyatakan bahwa media audiovisual mampu meningkatkan konsentrasi dan pemahaman anak dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Selain itu, penerapan permainan edukatif seperti kuis tajwid dan permainan berbasis kelompok mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak menegangkan. Anak-anak menjadi lebih aktif berpartisipasi dan menunjukkan minat yang lebih tinggi terhadap materi yang disampaikan. Temuan ini mendukung hasil penelitian Liana et al. (2023); serta Tamami dan Hidayat, (2025) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis permainan dan media interaktif dapat meningkatkan motivasi serta keterlibatan anak dalam kegiatan keagamaan.

Secara teoritis, pembelajaran yang melibatkan berbagai indera, khususnya visual dan auditori, mampu meningkatkan daya serap serta pemahaman peserta didik. Hal ini tercermin dari perubahan sikap anak-anak yang sebelumnya cenderung pasif menjadi lebih aktif, antusias, dan berani berpartisipasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Kebermanfaatan Kegiatan bagi Anak dan Mitra

Pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak. Anak-anak menunjukkan peningkatan kelancaran membaca serta rasa percaya diri yang lebih baik dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an di hadapan teman-temannya. Meskipun kegiatan mengaji belum sepenuhnya berjalan secara terjadwal setiap hari, suasana pembelajaran selama program pengabdian menjadi lebih hidup, kondusif, dan bermakna bagi anak-anak.

Kebermanfaatan kegiatan pengabdian ini juga dirasakan oleh pengajar dan pengelola TPA. Para pengajar menyampaikan bahwa metode pembelajaran yang lebih variatif memudahkan mereka dalam menyampaikan materi serta menjaga perhatian anak-anak selama proses pembelajaran. Pendampingan dan pelatihan singkat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-T memberikan pengalaman serta wawasan baru bagi pengajar dalam mengelola pembelajaran Al-Qur'an yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Temuan ini sejalan dengan Hikmah et al. (2023) yang menyatakan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam program pengabdian kepada masyarakat mampu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di lingkungan masyarakat. Selain itu, hasil kegiatan ini menguatkan pandangan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian berbasis KKN tidak hanya menghasilkan output program semata, tetapi juga memperkuat partisipasi mitra serta rasa memiliki terhadap keberlanjutan kegiatan yang dilaksanakan, sebagaimana ditunjukkan dalam hasil pengabdian Dodi et al. (2025) dan Ilhamdan et al. (2025).

Keberhasilan dan kebermanfaatan kegiatan ini juga dipengaruhi oleh keterlibatan aktif mitra, khususnya pengajar dan pengelola TPA, sebagai kelompok penerima manfaat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Alamsyah et al. (2022) yang menegaskan bahwa peran

kelompok penerima dan pemelihara program menjadi faktor kunci dalam menjaga efektivitas dan keberlanjutan kegiatan pengabdian berbasis masyarakat.

Pembahasan Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an yang inovatif dan interaktif dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi rendahnya minat belajar anak-anak di TPA. Pendekatan pembelajaran yang menekankan pada interaksi, visualisasi, dan permainan terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan, sehingga mendorong keterlibatan aktif anak-anak selama proses pembelajaran berlangsung.

Secara teoritis, pembelajaran yang melibatkan berbagai indera, khususnya indera visual dan auditori, mampu meningkatkan daya serap serta pemahaman peserta didik. Hal ini tercermin dari perubahan sikap anak-anak yang sebelumnya cenderung pasif menjadi lebih aktif, antusias, dan berani berpartisipasi dalam kegiatan membaca serta menjawab pertanyaan terkait materi Al-Qur'an.

Temuan kegiatan ini sejalan dengan penelitian Saputra dan Nugroho (2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan media digital dan audiovisual dalam pembelajaran Al-Qur'an mampu meningkatkan minat belajar, pemahaman materi, serta keterlibatan aktif peserta didik. Hal ini membuktikan bahwa penerapan metode audiovisual dan permainan edukatif dalam kegiatan pengabdian ini relevan secara teoritis dan efektif secara praktis.



Gambar 3. Suasana pembelajaran Al-Qur'an menggunakan media interaktif dan buku panduan

Hasil kegiatan ini juga mendukung penelitian Hasibuan dan Sit (2023) yang menyimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan menghafal serta keterlibatan anak dalam pembelajaran Al-

Qur'an. Temuan serupa disampaikan oleh Oktoranda et al. (2021) yang menyatakan bahwa media audiovisual efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dan motivasi belajar siswa. Sementara itu, penggunaan permainan edukatif selaras dengan hasil penelitian Liana et al. (2023) yang menunjukkan bahwa media interaktif seperti *flashcards* mampu meningkatkan fokus dan motivasi anak dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Meskipun pelaksanaan pembelajaran belum dilakukan secara konsisten setiap hari karena keterbatasan kesiapan pengajar, kegiatan pengabdian ini tetap mampu memberikan alternatif metode pembelajaran yang lebih adaptif dan aplikatif sesuai dengan kondisi TPA. Dengan adanya dukungan dari pengajar dan pengelola TPA, metode pembelajaran inovatif ini berpotensi untuk terus dikembangkan dan diterapkan secara berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan TPA.

Hal ini sejalan dengan temuan Alamsyah et al. (2022) yang menyatakan bahwa keberlanjutan program pengabdian sangat ditentukan oleh kesiapan mitra, rasa memiliki terhadap program, serta kemampuan untuk mengadaptasi kegiatan sesuai dengan kondisi lokal. Dengan adanya dukungan dari pengajar dan pengelola TPA, metode pembelajaran inovatif ini berpotensi untuk terus dikembangkan dan diterapkan secara berkelanjutan.

Secara umum, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pengabdian berbasis KKN dengan pendekatan kolaboratif dan partisipatif mampu memberikan dampak yang lebih bermakna dan berkelanjutan bagi mitra, sejalan dengan temuan Hariani et al. (2025) yang menegaskan pentingnya keterlibatan aktif masyarakat dalam keberhasilan program pengabdian.



Gambar 4. Kegiatan diskusi dan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an bersama peserta TPA

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-T Kelompok 5 di TPA RT 9 dan RT 10 Kelurahan Besemah Serasan menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an yang inovatif dan interaktif mampu

meningkatkan minat serta partisipasi anak-anak dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan media audiovisual dan permainan edukatif terbukti menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, sehingga anak-anak lebih aktif, antusias, dan terlibat selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil kegiatan juga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an, khususnya pada aspek pelafalan huruf hijaiyah dan penerapan tajwid dasar. Selain itu, pendampingan dan pelatihan sederhana kepada pengajar TPA memberikan dampak positif berupa bertambahnya wawasan dan keterampilan dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan menyenangkan.

Meskipun pelaksanaan pembelajaran belum dilakukan secara konsisten setiap hari akibat keterbatasan kesiapan pengajar, metode pembelajaran yang diterapkan tetap efektif dan adaptif terhadap kondisi lapangan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dapat menjadi alternatif solusi pembelajaran Al-Qur'an di TPA dengan keterbatasan sarana dan waktu, serta berpotensi untuk dikembangkan dan diterapkan secara berkelanjutan dengan dukungan pengelola dan pengajar TPA.

Ucapan Terimakasih

Tim Penulis mengucapkan terima kasih kepada Institut Agama Islam Pagar Alam atas dukungan dan kesempatan yang diberikan dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T). Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pengelola dan pengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) RT 9 dan RT 10 Kelurahan Besemah Serasan, serta seluruh masyarakat dan orang tua peserta yang telah berpartisipasi dan mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh pihak yang telah membantu, baik secara moril maupun materiil, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi khalayak sasaran.

Referensi

- Alamsyah, S., Brahmono, B., & Mariyanto, M. (2022). Eksistensi dan peranan kelompok penerima dan pemelihara (KPP) program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) rumah produksi kopi Candi Jaya Kota Pagar Alam. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 3(1), 85-92. <https://doi.org/10.36908/akm.v3i1.472>
- Ansyah, A., Amin, S. J., Marhani., Nurhayati., & Herdah. (2025). Analisis kemampuan baca Al Qur'an dan faktor yang mempengaruhinya di Madrasah Aliyah DDI Attaufiq Padaelo Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, 20(1), 127-133. <https://doi.org/10.56338/iqra.v20i1.6868>
- Azmi, N. I., & Ashoumi, H. (2024). Perspektif remaja terhadap pembelajaran Al-Qur'an: Studi kasus minat remaja belajar membaca Al-Qur'an. *JoEMS: Journal of Education and Management Studies*, 7(4), 122-132. <https://doi.org/10.32764/joems.v7i4.1204>
- Dodi, D., Anggraini, D., Ulandari, D., Chairunisa, D., Agustina, R., Azhar, A. I., Fernandes, O. L., Resti, R., Indah, R., Arzila, R., Disniarti, D., & Maryanto, M. A. (2025). Pelestarian kuliner khas Pagar Alam melalui pengenalan dan pelatihan pembuatan ikan masak kuning. *Madaniya*, 6(2), 693-701. <https://doi.org/10.53696/27214834.1222>

- Fauziah, R. N. F., & Burhan, B. N. (2024). Opportunities and challenges of learning to read and write Al-Qur'an in early childhood at the Quran Education Park. *Linguanusa: Social Humanities, Education and Linguistic*, 2(2), 1–22. <https://doi.org/10.63605/ln.v2i2.63>
- Halim, A., Anggraeni, D., & Fadhil, A. (2021). Pembelajaran Al-Quran berbasis edutainment: Implementasi media pembelajaran Kartu Tahfidz. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 17(1), 73–90. <https://doi.org/10.21009/JSQ.017.1.04>
- Hariani, R., Selviah, I. ., Lestari, D. ., Nurzaman, I. P. ., Dila, G. R. ., Pitaloka, D. ., Sahviya, S., Pratama, E. S. ., Merliana, M., Rosida, R., Rianti, R. D. ., & Maryanto, M. A. . (2025). Pembangunan gapura sebagai identitas wilayah dan penguatan partisipasi masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(2), 2314–2322. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i2.5908>
- Hasibuan, R. H., & Sit, M. (2023). Enhancing Qur'anic memorization using the talaqqi method assisted by audio-visual media among children aged 5–6 years. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*. 8(1), 53–66. <https://doi.org/10.24042/al-athfaal.v8i1.27659>
- Hikmah, S. F., Wulandari, J., Al-Ghazali, M. R., & Yuliani, H. (2024). Pembelajaran ilmu tajwid melalui media audio visual pada anak-anak di rumah belajar mahapeserta didik KKN Desa Cempaka Mulia Barat. *Alkhidmah: Jurnal Pengabdian dan Kemitraan Masyarakat*, 2(4), 81–90. <https://doi.org/10.59246/alkhidmah.v2i4.1075>
- Ilhamdan, D., Leski, R., Trapol, F., Tunhasan, M., Jusniarti, J., Yanti, L., ... Meldayani, O. (2025). Program bakti sosial KKN sebagai sarana pengabdian masyarakat: Analisis pengalaman mahasiswa. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 2599–2605. <https://doi.org/10.31004/cdj.v6i2.43847>
- Khoirurrizki, A. A., & Bustam, B. M. R. (2022). Analisis rendahnya minat baca Al-Qur'an pada anak usia sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 1(1), 47–51. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i1.12>
- Liana, T. S., Yohanes, B., & Warneri. (2024). The influence of interactive media flashcards on the process of memorizing the Qur'an in early childhood. *Attractive: Innovative Education Journal*, 6(3), 281–288. <https://doi.org/10.51278/aj.v6i3.1608>
- Monalisa., Marsiah., Ajahari., & Muhammad, R. A. (2022). Pendampingan dalam Belajar Al-Qur'an pada Anak-Anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sukamulya. *Jurnal Al-Ilmi Jurnal Riset Pendidikan Islam*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.47435/al-ilmi.v3i1.1203>
- Oktoranda, D. P., Rukajat, A., & Arifin, Z. (2021). Pemanfaatan media audio visual dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3(4), 2046–2056. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1144>
- Saputra, A., & Nugroho, F. (2025). Penerapan digitalisasi Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) sebagai upaya meningkatkan akidah anak melalui pemanfaatan teknologi di Desa Tanjungpura. *BERBAKTI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(5), 310–314. <https://jurnal.mifandimandiri.com/index.php/berbakti/article/view/172>
- Tamami, F., & Hidayat, F. (2025). Enhancing interest in religious learning through board games as a learning medium at Al-Husain Quranic Education Center (TPA), Purwokerto, Banyumas. *Malik Al-Shalih: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 34–48. <https://doi.org/10.52490/malikal-shalih.v4i2.6339>

Zahara, F. N., Rahmah, H., Syah, M. A., Zalnur, M., & Kosim, M. (2025). Studi literatur: Pemanfaatan media audio visual untuk meningkatkan motivasi anak usia dini dalam menghafal Al-Qur'an. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 938-945. <https://doi.org/10.56832/edu.v5i2.1422>